

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Learning Organization* Terhadap Kinerja Karyawan Di BP2RD UPT Medan Utara. Penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Adversity Quotient* berpengaruh sebesar 24,2% Terhadap Kinerja Karyawan Di BP2RD UPT Medan Utara.
2. Variabel *Learning Organization* berpengaruh sebesar 20,2% Terhadap Kinerja Karyawan Di BP2RD UPT Medan Utara.
3. Variabel *Adversity Quotient* dan *Learning Organization* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 17,2% Terhadap Kinerja Karyawan Di BP2RD UPT Medan Utara.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian yang berjudul Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Learning Organization* Terhadap Kinerja Karyawan Di BP2RD UPT Medan Utara, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Melihat besarnya persentase pengaruh LO pada kinerja karyawan yaitu sebesar 20,2% maka pimpinan BP2RD UPT Medan Utara perlu memikirkan kembali program pembelajaran organisasi yang kondusif serta pola pembelajaran yang diharapkan mampu mendobrak pemikiran karyawan untuk menaikkan tingkat pembelajarannya dalam kerja sehingga akan memberikan efek peningkatan kinerja karyawan, Sejumlah pegawai yang mengikuti program *learning organization* menyambut positif program yang digagasnya. Sebagai contoh, setiap pegawai yang ditugaskan untuk mengikuti kegiatan seminar, *short course*, ataupun kegiatan yang bernuansa pembelajaran baru, maka setiap selesai mengikuti kegiatan, mereka diwajibkan untuk membagi pengetahuan tersebut kepada seluruh pegawai melalui forum – forum diskusi.
2. Hasil penelitian pada AQ dapat menjadi rekomendasi untuk membuat program pelatihan bagi peningkatan AQ karyawan, teknik pelatihan AQ karyawan dapat membantu karyawan mampu menghadapi perubahan yang terjadi ditempat kerja. Bukan hanya program pelatihan, Manajemen juga dapat memasukkan program pelatihan AQ ini menjadi bagian peningkatan mutu SDM dalam setiap rencana tahunan. Program ini

ingin meningkatkan keterampilan dan kualitas karyawan, khususnya di bidang self-leadership, kecerdasan emosional, komunikasi, produktivitas dan efisiensi, disiplin dan kepatuhan pada aturan kerja, manajemen waktu, motivasi diri dan peningkatan rasa percaya diri, serta kolaborasi dan kerja sama tim. Materi pelatihan berisi berbagai konten positif yang dapat digunakan untuk menguatkan energi positif di tempat kerja, serta menjadikan karyawan sebagai aset produktif yang unggul dan kuat.

3. Disarankan kepada pihak BP2RD UPT Medan Utara untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja dengan cara menilai tinggi rendahnya *Adversity Quotient* dan *Learning Organization* pada setiap karyawan di BP2RD UPT Medan Utara, karena AQ dan LO yang tinggi pada karyawan akan meningkatkan daya saing, produktivitas, kreativitas, motivasi, kesiapan menghadapi resiko, ketekunan, dan keuletan, yang semuanya akan bermuara pada kinerja karyawan yang baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memakai variabel diluar variabel *Adversity Quotient* dan *Learning Organization* dan kinerja karyawan.

Yaitu kepuasan kerja, lingkungan non fisik, motivasi dan sebagainya.